

SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN DESA MENGGUNAKAN WEB

Innani Mukarromah¹, Buhari², Muhsy³

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura

^{2,3)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura

Jl. PP. Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan 69351, Madura

Telp. (0324) 32178, 331084

E-mail: iinaddza@yahoo.co.id¹, sakera01@yahoo.com², muhsy@gmail.com³

ABSTRAK

Desa Cenlece merupakan daerah yang terpencil dan masih serba manual jadi untuk meningkatkan hal tersebut perlu adanya suatu promosi yaitu berupa informasi yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan pemasukan dan pengeluaran uang. Sistem yang ada tersebut mempunyai kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, maupun dalam proses pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien.

SIMKEDES adalah **Sistem Manajemen Keuangan Desa** berbasis web yang merupakan bagian dari situs/portal pemerintah daerah yang dijalankan di internet/intranet,

Kata Kunci : *SIMKEDES sistem manajemen, keuangan desa, menggunakan Web.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi informasi, perkembangan sistem informasi juga semakin berkembang dengan pesat. Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa unsur penting dalam kedua undang-undang ini adalah penguasa daerah dalam hal ini gubernur, bupati, atau walikota harus lebih bertanggungjawab kepada rakyat di daerah. Pemerintah Daerah diberikan otonomi yang lebih luas dalam membiayai dan pengelolaan pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan lebih terbuka ruang bagi aparat di daerah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri.

Alokasi Dana Desa adalah dana yang cukup signifikan bagi Desa untuk menunjang program-program Desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat Pemerintah Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah desa dan Pemerintah Kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan Dana yang berasal dari Alokasi dana Desa, Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari Pemerintah dan Masyarakat. Untuk itu perlu

diketahui sejauh mana efektifitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa dan sejauh mana peran dari Alokasi Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bisa membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud.

Desa yang terkomputerisasi, yang nantinya diharapkan dengan Sistem Informasi manajemen Keuangan Desa ini bisa mengelola keuangan dengan baik dari anggaran sampai realisasi. Adapun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Desa tersebut adalah dengan merancang dan membangun keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pemasukan, pengeluaran, dan laporan rekapitulasi. Oleh karena itulah penulis mengajukan judul proposal penelitian "Sistem Informasi Manajemen Keuangan Desa Menggunakan Program Web"

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi merupakan satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Teknologi Informasi berperan penting dalam memperbaiki kinerja suatu organisasi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel. Teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tak dapat ditawar lagi, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan sistem perusahaan atau organisasi yang efisien dan kompetitif.

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub system informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

2.2 Komponen Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah seluruh elemen yang membentuk suatu sistem informasi. Komponen sistem informasi terbagi menjadi dua yaitu komponen Sistem informasi manajemen secara fungsional dan system informasi manajemen secara fisik:

1. Komponen sistem informasi adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan dan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Komponen Sistem Informasi Manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan system informasi management .

2.3 Karakter Sistem Informasi

1. sistem informasi memiliki komponen yang berupa subsistem yang merupakan elemen-elemen yang lebih kecil yang membentuk system informasi tersebut misalnya bagian input, proses, output. Contoh input adalah salesman memasukkan data penjualan bulan ini, maka disana terdapat manusia yang melakukan pekerjaan input dengan menggunakan hardware keyboard dan menggunakan interface sebuah aplikasi laporan penjualan yang sudah di sediakan oleh system informasi tersebut.
2. Ruang lingkup system informasi yaitu ruang lingkup yang ditemukan dari awal pembuatan yang merupakan garis batas lingkup kerja sistem tersebut sehingga sistem informasi tersebut tidak bersinggungan dengan sistem informasi lainnya.
3. Tujuan sistem informasi adalah hal pokok yang harus ditentukan dan dicapai dengan menggunakan sistem informasi tersebut, sebuah informasi dianggap berhasil apabila dapat mencapai tujuan tersebut.
4. Lingkungan sistem informasi yaitu sesuatu yang berada diluar ruang lingkup sistem informasi yang dapat mempengaruhi sistem informasi, hal ini urut dipertimbangkan pada saat perencanaan sistem informasi.

2.4 Pengertian Manajemen Keuangan

Management keuangan adalah bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas

keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan asset.

2.5 Fungsi Manajemen Keuangan

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.

2.6 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Horne dan Wachowicz (2005) tujuan manajemen keuangan yang efisiensi membutuhkan keberadaan beberapa tujuan atau sasaran, karena penilaian untuk apakah suatu keputusan keuangan efisiensi atau tidak harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.

2.7 Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau *village* diartikan sebagai "*a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town*". Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

2.8 Pengertian Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi "sampah" atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Observasi dan Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, observasi penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengumpulan data mencakup tentang perencanaan, pemasukan, dan pengeluaran keuangan yang ada di desa.

Data yang diambil dengan observasi langsung ke lapangan dan divalidasi ke aparat desa cecacen dapat dilihat dalam Gambar 3.1. Untuk pengambilan data dimulai tanggal 10 Mei 2016 dengan data yang diambil yaitu persediaan beras tahun 2015.

3.2 Tahapan Penelitian

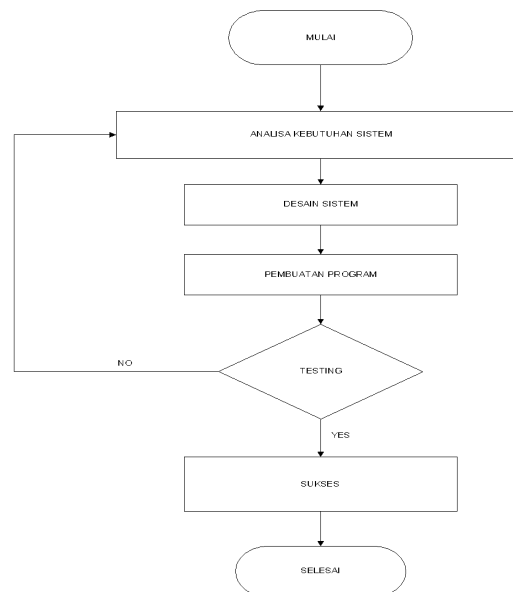
Penelitian yang dilakukan memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian diantaranya yaitu membuat pra proposal hingga proposal penelitian, survei lapangan dengan menentukan area atau wilayah yang akan dijadikan penelitian, dan menentukan skenario pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data Merupakan tahapan pengumpulan data lapangan hingga tahap pra-analisis. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan mencari referensi dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam tahap penelitian.
3. Tahap Pengolahan Data Merupakan tahap pengolahan data dan menganalisis hasil, yang bertujuan untuk memperoleh tujuan penelitian.
4. Tahap Akhir Merupakan tahap paling akhir dari laporan yaitu penulisan laporan dan seminar hasil penelitian.

3.3 Alur Penelitian

3.3.1 Diagram Alir

Dalam hal ini peneliti mencatat masalah yang terjadi di museum keraton Sumenep lalu merumuskan dan menganalisa kebutuhan dari permasalahan tersebut, kemudian dilakukan pengumpulan data dengan dua metode pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder sehingga data yang diperoleh dari dua metode pengumpulan data tersebut dapat dikelola dan di analisa sesuai kebutuhan dan melakukan perancangan sistem untuk menjawab permasalahan di atas. Pada tahap akhir peneliti membuat atau menyusun laporan untuk bahan kajian dalam pembuatan program.

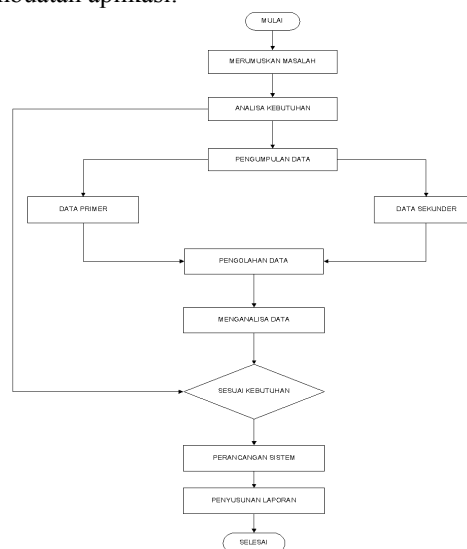


Gambar 1 Alur Penelitian

3.4 Perancangan Sistem

3.3.1 Proses Perancangan Peneliti

Diagram dibawah ini dapat menggambarkan proses awal dan akhir dari pembuatan aplikasi, mulai dari proses analisa kebutuhan lalu melakukan desain sistem atau gambaran aplikasi sebelum pembuatan aplikasi. Setelah semua terpenuhi maka pembuatan aplikasi dilakukan dan melakukan testing atau percobaan sebagai evaluasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi.



Gambar 2 Proses Perancangan Sistem

4. IMPLEMENTASI DAN HASIL

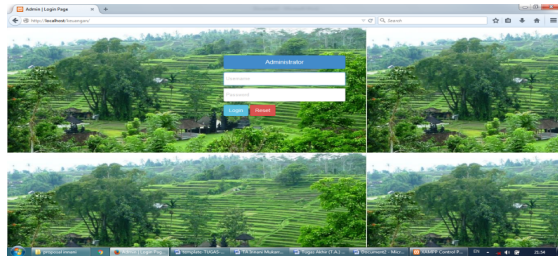
4.1 Implementasi Sistem

Implementasi system adalah procedure yang dilakukan untuk menyelesaikan desain system yang ada dalam dokumen desain system yang disetujui dan menguji, menginstall dan memulai menggunakan system yang baru atau system yang diperbaiki.

4.1 Pengujian Sistem

4.2.1 Form login admin

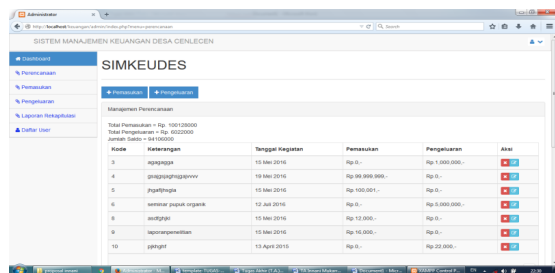
Adalah halaman dimana pengguna admin dihadapkan pada sebuah halaman login sederhana dengan menu login administrator. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 1 form login admin.



Gambar 1 Form login admin

4.2.2 Form Tampilan Perencanaan

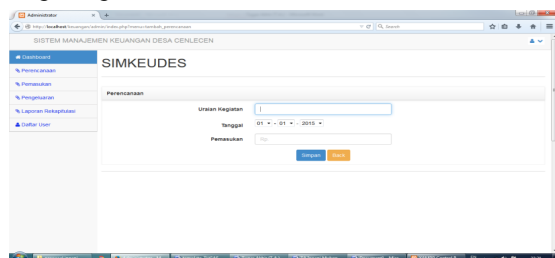
Dalam menu ini akan di tampilkan sebuah perencanaan tentang total pemasukan dan pengeluaran dan juga total saldo. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 2 form tampilan perencanaan:



Gambar 2 Form Tampilan Perencanaan

4.2.3 Form perencanaan pemasukan

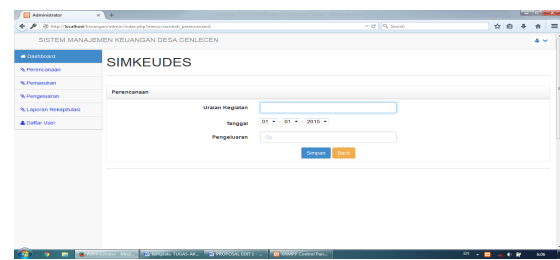
Pada form ini dapat menginputkan uraian kegiatan pada data tambah perencanaan pemasukan. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 3 form tampilan perencanaan:



Gambar 3 Form Perencanaan pemasukan

4.2.4 Form Perencanaan Pengeluaran

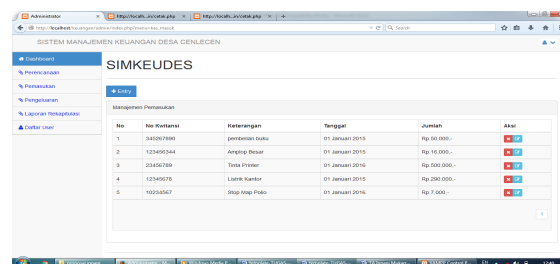
Pada form ini dapat menginputkan uraian kegiatan pada data tambah perencanaan pengeluaran. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 4 form tampilan perencanaan:



Gambar 4 Form Perencanaan Pengeluaran

4.2.5 Form Data lengkap pemasukan

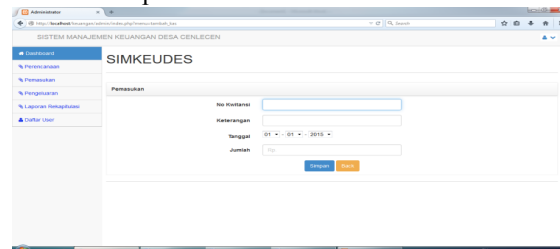
Form ini merupakan form hasil dari pengimputan data tambah perencanaan pemasukan. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 5 Form Perencanaan pemasukan:



Gambar 5 Form data lengkap pemasukan

4.2.6 Form Tambah Data Pemasukan

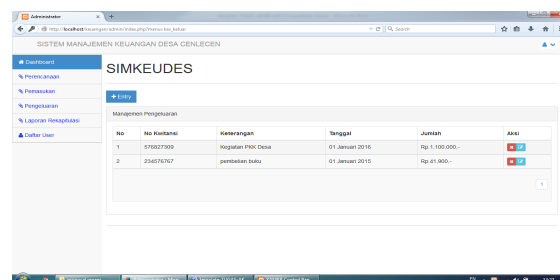
Pada form ini dapat menginputkan uraian kegiatan pada data tambah perencanaan pemasukan. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 6 form tambah data pemasukan:



Gambar 6 Form tambah data pemasukan

4.2.7 Form Data lengkap pengeluaran

Form ini merupakan form hasil dari pengimputan data tambah perencanaan pengeluaran. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 7 form data lengkap pengeluaran:



Gambar 7 Form data lengkap pengeluaran

4.2.8 Form Tambah Data Pengeluaran

Pada form ini dapat menginputkan uraian kegiatan pada data tambah perencanaan pemasukan. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 8 form tambah data pengeluaran:

Gambar 8 Form tambah data pengeluaran

4.2.9 Form Pilih laporan rekapitulasi

Pada form ini dapat memilih tanggal, bulan dan tahunnya pada data pilih laporan rekapitulasi. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 9 form pilih laporan rekapitulasi:

Gambar 9 Form pilih laporan rekapitulasi

4.2.10 Form data cetak laporan rekapitulasi

Form ini merupakan tampilan data cetak laporan rekapitulasi. Adapun gambar dapat dilihat pada gambar 10 form data cetak laporan rekapitulasi.

No. Rekapitulasi	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jenis	Pencatatan	Pengeluaran
12345678	Lurah Kame	01 Januari 2015	Masuk	Rp. 200.000,-	Rp. 0,-
12345679	Anggapan Besar	01 Januari 2015	Masuk	Rp. 10.000,-	Rp. 0,-
12345680	penjualan ikan	01 Januari 2015	Keluar	Rp. 0,-	Rp. 41.500,-
14123789	penjualan ikan	01 Januari 2015	Masuk	Rp. 10.000,-	Rp. 0,-
Total Kas Masuk				Rp. 310.000,-	
Total Kas Keluar					Rp. 41.500,-
Total Kas				Rp. 268.500,-	

Pamekasan, 27 Juli 2016
Kepala Desa Ceneben
M. Salma

Gambar 10 Form data cetak laporan rekapitulasi

5.2 Saran

Adapun saran buat pengembangan penelitian selanjutnya terkait kesimpulan yang telah diambil yaitu:

1. Sistem ini dapat diubah dan ditambah untuk perbaikan system selanjutnya.
2. Sistem ini masih belum lengkap sehingga untuk penelitian selanjutnya lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2012). *Pengembangan sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan negara (siapkan)* modul administrasi menggunakan teknologi java dan postgres Sql.
- Hidayah, D. A. (2013). *Perancangan sistem transparansi laporan keuangan pada desa p;osorejo kecamatan pucakwangi kabupaten pati.*
- Irya Wisnubadhra S.T., M. (2014). *Perencanaan strategis sistem informasi desa dan kawasan perdesaan menggunakan kerangka kerja togaf adm.*
- Naili. (2011). *Perancangan dan implemmentasi sistem informasi administrasi keuangan berbasis web menggunakan UML (Unifoed Modelling Language).*
- Priyanti, D. (2013). *Sistem Informasi Data Penduduk pada desa bogoharjo kecamatan ngadirojo kabupaten.*
- Risanti, A. (2013). *Sistem informasi tata kelola keuangan pada koperasi "umega" stikes aisyyiah yogyakarta berbasis sms gateway.*
- Sudibyo, H. (2014). *Sistem informasi pengelolaan aset desa berbasis web pada desa purwosari.*
- Supriyanto. (2015). *Sistem Informasi Administrasi Data kependudukan pada kantor kelurahan desa demangan kabupaten boyolali.*
- Surya, K. (2013). *Evaluasi penerapan kebijakan kepala desa dalam pengelolaan administrasi keuangan desa empunak tapang keladan.*
- Tajuddin Abdillah, S. M. (2014). *Rancang bangun aplikasi kontrol pengelolaan keuangan desa.*

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemasukan dan pengeluaran sudah bisa masuk ke database dan data tersebut dapat tercetak ke program web.